

**KAJIAN AKSIONALITAS ITERATIF, FREKUENTATIF  
DAN HABITUATIF DALAM NOVEL HASHIRINUKETE,  
KAZE 「走りぬけて、風」 KARYA IZAWA  
YUMIKO 「伊沢由美子」 TAHUN ( 1990 )**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sastra

oleh:

**PUTI RENO RAMAZUL JANNAH**

**NIM: 01.110.043**



**JURUSAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2005**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul :

KAJIAN AKSIONALITAS ITERATIF, FREKUENTATIF  
DAN HABITUATIF DALAM NOVEL HASHIRINUKETE,  
KAZE 「走りぬけて、風」KARYA IZAWA YUMIKO  
「伊沢由美子」TAHUN (1990)

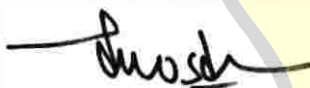
Oleh

PUTI RENO RAMAZUL JANNAH

NIM: 01.110.043

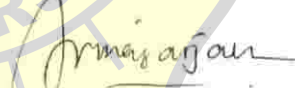
Disetujui untuk diujikan dalam ujian sidang Skripsi  
Sarjana , oleh :

Pembimbing



(DR. Titien Rostini, M.Hum)

Pembaca



(Andi Irma Sarjani, M.A)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Bahasa

dan Sastra Jepang

u.b 

(Dila Rismayanti, S.S.M.Si)

Skripsi yang berjudul :

**KAJIAN AKSIONALITAS ITERATIF, FREKUENTATIF DAN  
HABITUATIF DALAM NOVEL HASHIRINUKETE, KAZE  
「走りぬけて、風」 KARYA IZAWA YUMIKO 「伊沢由美子」 TAHUN  
( 1990 )**

Telah Diterima dan Diuji baik ( lulus) pada tanggal 9  
Agustus 2005,dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana  
Fakultas Bahasa dan Sastra Jepang.

**Pembimbing/Penguji**



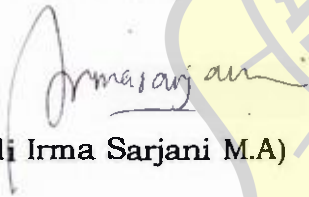
(DR.Titien Rostini M.Hum)

**Ketua Panitia/Penguji**



(Dra.Yuliasih Ibrahim)

**Pembaca/Penguji**



(Andi Irma Sarjani M.A)

**Panitera/Penguji**



(Hani Wahyuningtyas S.S,M.Si)

Disahkan oleh:

**Ketua Jurusan Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang**

u.b  


(Dila Rismayanti SS.M.Si)

**Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Dharma Persada**



FAKULTAS SASTRA

(Dr.Hj.Albertine.S.Minderop M.A)

## HALAMAN PERNYATAAN

---

Skripsi sarjana yang berjudul :

KAJIAN AKSIONALITAS ITERATIF, FREKUENTATIF  
DAN HABITUATIF DALAM NOVEL HASHIRINUKETE,  
KAZE 「走りぬけて、風」KARYA IZAWA YUMIKO  
「伊沢由美子」TAHUN (1990)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu DR.Titien Rostini M.Hum, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 29 Juli 2005.

Penulis

Puti Reno Ramazul Jannah

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil ' alamin .....*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Segala proses yang telah penulis lewati ketika mengumpulkan bahan, data, penterjemahan sampai pada proses pengetikan merupakan suatu proses *real* yang telah penulis lakukan dan merupakan suatu hal besar artinya bagi penulis.

Berkat usaha penulis serta dukungan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan serta pengetahuan penulis.

Dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah membantu sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Terutama kepada segenap keluarga penulis, Mama yang selalu mendoakan serta memberi dorongan semangat dan kasih sayangnya kepada penulis, Ayah yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta adik - adikku ( Sahid dan Islah dan Alm.Mirza ). Serta seluruh keluarga penulis yang lainnya.  
( *Thanks 4 the spirit u guys gave me.....* )

Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A , selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
2. Ibu Dila Rismayanti, S.S, M.Si , selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
3. Ibu DR.Titien Rostini M.Hum , selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian, dorongan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Andi Irma Sarjani M.A , selaku pembaca skripsi yang telah membantu dan memberikan masukannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang Skripsi dan penguji skripsi.
6. Ibu Hani Wahyuningtyas S.S, M.Si , selaku Panitera Sidang Skripsi dan pembaca skripsi.
7. Bapak Syamsul Bachri S.S , selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan .
8. Seluruh pengajar di Jurusan Sastra Jepang yang telah membimbing penulis sejak semester I.
9. Kepada seluruh staf di Fakultas Sastra dan Perpustakaan Universitas Darma Persada serta pihak THE JAPAN

FOUNDATION LIBRARY yang telah membantu dalam pencarian data-data dan memberikan informasinya.

10. Teman – teman seperjuangan kuliah dari Semester I ; Uji, Witca, D-Chan dan Femau ( *Your're My Best Friends* ) dan anak –anak kost-an Bu Aji Rina, Rindhi dan Didit.
11. Temen – temen seperjuang di bimbingan Femau, Rina, Ka Yudhit, Nike, Naoly, dan Sonya yang lagi di Jepang.
11. Temen – temen di UPC ( Unsada Photograpy Club ) Tante Reni, Tante Ega, Kaka Tori, Putu, E-wi, Miss Pacet, Trio koko, B-tex serta temen –temen Angkatan 7 yang lainnya, dan teman – teman di Bandung, yang telah memberikan motivasi dan doanya kepada penulis ( *Thanks gu yz.....*).
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu, karena berkat kerjasamanya dengan mereka, maka skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dai Allah SWT. Amiin ..... Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kerangka Teori .....	10
1.5 Bobot dan Relevansi .....	11
1.6 Metode Penelitian dan Kajian .....	12
1.6.1 Metode Penelitian .....	12
1.6.2 Metode Kajian .....	13
1.7 Sumber Data .....	16
<b>BAB II</b> <b>LANTASAN TEORI</b>	
2.1 Pengantar .....	18
2.2 Ihwal Kajian Aksionalitas Terdahulu .....	19
2.3 Ihwal Aksionalitas Iteratif .....	21
2.3.1 Anthony Alfonso (1974) .....	22
2.3.2 Taeko Kamiya (2002) .....	24

2.4	Ihwal Aksionalitas Frekuentatif .....	26
2.4.1	Suzuko Nishihara (1991).....	28
2.4.2	Francis G. Drohan (1991).....	30
2.4.3	Taeko Kamiya (2002).....	33
2.5	Ihwal Aksionalitas Habituatif.....	34
2.5.1	Anthony Alfonso (1974).....	39
2.5.2	Suzuko Nishihara (1991).....	41
2.5.3	Taeko Kamiya (2002).....	42

**BAB III KAJIAN MAKNA AKSIONALITAS ITERATIF, FREKUENTATIF DAN HABITUATIF DALAM NOVEL HASHIRINUKETE, KAZE 「走るぬけて、風」 KARYA IZAWA YUMIKO 「伊沢由美子」 (1990)**

3.1	Pengantar .....	45
3.2	Kajian Makna Aksionalitas Iteratif, Frekuentatif dan Habituatif.....	46
3.2.1	Kajian Makna Aksionalitas Iteratif .....	46
3.2.2	Kajian Makna Aksionalitas Frekuentatif.....	52
3.2.3	Kajian Makna Aksionalitas Habituatif .....	55



# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Linguistik ( *linguistics* ) merupakan ilmu tentang bahasa atau penyelidikan tentang bahasa secara ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian linguistik mencakup kajian semantik yang salah satunya berhubungan dengan apa yang disebut aksionalitas. Aksionalitas sebagai kategori gramatikal, diungkapkan melalui proses morfologi derivasional<sup>2</sup>, sedangkan dalam kategori leksikal secara inheren terkandung di dalam jenis verba itu sendiri atau dalam bentuk adverbial.

---

<sup>1</sup> Harimurti, Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, ( Jakarta : 1993 ) hlm.128

<sup>2</sup> Perwujudan bentuk morfem terikat morfologis yaitu bentuk verba (V-te, V-masu dan V-ta) dengan berbagai variasi yang dimilikinya

Di kalangan linguis sendiri hingga dewasa ini, penyebutan terhadap aksionalitas masih menimbulkan beberapa perbedaan pendapat, misalnya : *Bernard Comrie* ( 1976 : 7 ) memberi istilah *Inherent Meaning* sebagai ganti dari aksionalitas, tetapi ada beberapa linguis yang tetap menggunakan istilah aksionsart ( アクティオンズアルト ) diantaranya; *Laurel J. Brinton* ( 1988:5 ) dan *Kudoo Mayumi* ( 1995 : 33 ).

Upaya mengkaji pemahaman mengenai aksionalitas secara umum baik dalam bentuk leksikal maupun gramatikal, mengacu pada konsep yang sama, yaitu menggambarkan adanya situasi ( *situation* ) yang diungkapkan secara inheren dalam semantik verba.<sup>3</sup>

Secara semantik, aksionalitas memiliki 18 jenis makna, akan tetapi mengingat permasalahan yang sangat luas, maka pada penelitian ini akan dibatasi oleh tiga jenis aksionalitas, yaitu aksionalitas *Iteratif*, aksionalitas *Frekuentatif* dan aksionalitas *Habituatif*.

Aksionalitas iteratif menggambarkan situasi yang berlangsung sesekali / kadang-kadang terjadi atau struktur waktu

---

<sup>3</sup> Titien, Rostini, *Aksionalitas Bahasa Jepang*, ( Bandung : 2004 ) hlm.3

internalnya bersifat insidental. Jadi situasi yang digambarkan bukan merupakan kebiasaan.

Perwujudan makna aksionalitas iteratif dalam bahasa Jepang dapat diungkapkan melalui Pemarkah Formal Aksionalitas<sup>4</sup> ( disingkat PFA ) dalam bentuk adverbial めったに～ない ( mettani～nai ) 'jarang', もう一度 ( mouichido ) 'sekali lagi' dan bentuk reduplikasi dwilingga<sup>5</sup> ときどき ( tokidoki ) 'kadang - kadang'.

Misalnya:

1) 私は めったに 家にいる こと がありません でした。

*Watashi wa mettani ie ni iru koto ga arimasendeshita.*

'Saya jarang ada di rumah.'

( Titien Rostini, 2004 : 15 )

Secara semantik, PFA めったに ( mettani ) yang berpasangan dengan こと ありません でした ( koto ga arimasendeshita ) 'jarang ada (dirumah)' seperti pada contoh ( 1 ), menggambarkan adanya situasi yang terjadi sesekali atau jarang dilakukan ( frekuensi kekerapannya rendah ).

<sup>4</sup> Perwujudan aksionalitas bahasa Jepang dalam bentuk leksikal

<sup>5</sup> Proses pengulangan kata, baik secara utuh maupun secara sebagian

2) よく分かりませんから、もう一度先生に聞きましょう。

*Yoku wakarimasen kara, mouichido sensei ni kikimashou.*

'Karena belum mengerti dengan baik, ayo dengarkan ( penjelasan ) guru sekali lagi.'

( Shokyuu Nihongo, 1994 : 86 )

3) マナさんはときどき部屋で手紙を書きます。

*Mana san wa tokidoki heya de tegami o kakimasu.*

'(Saudara) Mana, kadang-kadang menulis surat didalam kamar.'

( Shokyuu Nihongo, 1994: 21 )

Pada contoh ( 2 ), PFA もう一度 ( mou ichido ) 'sekali lagi' dan contoh ( 3 ) PFA ときどき ( tokidoki ) 'kadang-kadang' dapat mengungkapkan makna aksionalitas iteratif karena situasi yang digambarkan pada contoh-contoh tersebut merupakan keadaan yang terjadi hanya sekali saja atau kadang-kadang dilakukan.

Aksionalitas frekuentatif menggambarkan situasi yang dilakukan berulang-ulang atau berulang kali dengan durasi waktu yang pendek. Perwujudan makna aksionalitas frekuentatif dapat diungkapkan melalui PFA よく ( yoku ) 'sering' dan PFA たびたび ( tabitabi ) 'sering' seperti pada contoh-contoh berikut ini :

Misalnya:

- 4) 太郎がよくテレビを見た。

*Tarou ga yoku terebi o mita.*

'Tarou sering menonton TV.'

( Dedi Sutedi, 2003 : 43)

- 5) 私は最近バスとタクシーに乗らないで、よく歩いています。

*Watashi wa saikin basu to takushi ni noranaide, yoku aruiteimasu.*

'Saya belakangan ini tidak naik bis dan taksi tetapi sering berjalan kaki.'

( Minna no Nihongo Shokyuu II, 1999: 22)

Bentuk PFA よく ( *yoku* ) 'sering' pada contoh ( 4 ) mengacu pada 名詞 ( *meishi* ) テレビ ( *terebi* ) 'TV' dan 動詞 ( *doushi* ) 見た ( *mita* ) 'menonton'. Selain itu, pada contoh ( 5 ), PFA よく ( *yoku* ) 'sering' mengacu pada 動詞 ( *doushi* ) 歩いています ( *aruiteimasu* ) 'berjalan kaki'. Kedua contoh kalimat tersebut menggambarkan situasi yang pada saat itu sering terjadi atau berulang kali dilakukan.

- 6) あの人は体が弱いので、たびたび学校を休みます。

*Ano kata wa karada ga yowainode, tabitabi gakkou o yasumimasu.*

'Orang itu, karena badannya lemah sering libur sekolah.'

( Shiina Yoshio, et.al, 1987 : 587 )

PFA *たびたび* ( tabitabi ) ‘sering’ mengacu pada *名詞* ( meishi )  
*学校* ( gakkou ) ‘sekolah’ dan *動詞* ( doushi ) *休みます* ( yasumimasu )  
‘libur/istirahat’ seperti pada contoh ( 6 ) menggambarkan situasi  
yang sering terjadi.

Makna aksionalitas *Frekuentatif* dalam bahasa Jepang dapat  
juga diwujudkan dalam beberapa bentuk onomatope. <sup>6</sup>

Misalnya:

7) 妹さんは部屋の中で ベソベソ 泣きだした。

*Imouto san wa heya no naka de besobeso nakidashita.*

‘Adik (perempuan) menangis tersedu-sedu di dalam kamar.’

( Titien Rostini, 2004 : 17 )

8) 雨が ぱらぱら と降り出す。

*Ame ga parapara to furidasu.*

‘Hujan mulai turun rintik-rintik.’

( Francis G. Drohan, 1991: 308)

Berdasarkan makna inheren yang dikandungnya,  
perwujudan makna aksionalitas frekuentatif melalui bentuk  
onomatope *ベソベソ* ( besobeso ) ‘terisak-isak’ yang berinteraksi  
dengan *動詞* ( doushi ) *泣きだした* ( nakidashita ) ‘menangis’, seperti  
pada contoh ( 7 ) berlangsung secara konstan dengan kekerapan

<sup>6</sup> Pembentukan kata yang menirukan suatu bunyi atau suara

yang cenderung tinggi. Pada contoh ( 8 ), bentuk onomatope ばらばら ( parapara ) 'rintik-rintik' menerangkan proses atau keadaan dari 動詞 ( doushi ) 降り出す ( furidasu ) 'mulai turun', sehingga kita dapat mengetahui situasi turunnya hujan.

Aksionalitas habituatif menggambarkan situasi yang dilakukan berulang kali dengan periode atau durasi waktu yang cukup lama, dimana situasi yang digambarkan dalam aksionalitas habituatif merupakan suatu kebiasaan. Perwujudan makna aksionalitas habituatif dalam bentuk leksikal dapat diungkapkan melalui PFA habituatif 毎日 ( mainichi ) 'setiap hari', ふつう ( futsuu ) 'biasanya' dan いつも ( itsumo ) 'selalu' seperti pada contoh berikut.

Misalnya:

9) 私は毎日 母の仕事をてつだっています。

*Wa.ashi wa mainichi haha no shigoto o tetsudatteimasu.*

'Saya setiap hari membantu ibu bekerja.'

( Nihongo Shokyuu II, 1994 : 129)

10) 朝おきて歯をみがくのは ふつう のことです。

*Asao kite ha o migaku no wa futsuu no koto desu.*

'Menyikat gigi ( setelah ) bangun pagi adalah hal yang biasa dilakukan.'

( Shiina Yoshio, et.al, 1987: 899)

- 11) いつも まじめ に働いていましたが 生活は全然楽には  
なりませんでした。

*Itsumo majime ni hataraitemashitaga seikatsu wa zenzen raku ni  
wa narimasendshita.*

'(ia) selalu rajin bekerja tetapi hidupnya masih tetap menderita.'

( Shokyuu Nihongo-Yomimono, 1994: 277)

Makna aksionalitas habituatif yang diungkapkan melalui PFA  
毎日 ( mainichi ) 'setiap hari' seperti pada contoh ( 9 ), ふつう  
( futsuu ) 'biasanya' ( 10 ), dan いつも ( itsumo ) 'selalu' ( 11 )  
menggambarkan situasi yang biasa dilakukan berulang kali dengan  
periode yang cukup lama dan merupakan suatu kebiasaan.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan dan contoh-contoh yang telah  
dikemukakan pada latar belakang masalah, dalam penelitian ini  
penulis akan mengkaji penggunaan makna aksionalitas iteratif,  
frekuentatif dan habituatif yang terdapat pada novel *Hashirinukete,*  
*kaze* 「走りぬけて、風」 karya *Izawa Yumiko* 「伊沢由美子」 tahun  
1990.

Alasan penulis menggunakan novel tersebut, karena pada novel tersebut banyak terdapat data-data tentang aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif yang diperlukan penulis dalam penelitian ini. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a). Apa yang dimaksud dengan aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif dalam bahasa Jepang ?
- b). Bentuk-bentuk leksikal apa saja yang dapat menggambarkan makna aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif?
- c). Bentuk-bentuk gramatikal apa saja yang dapat menggambarkan makna aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian, yakni mengkaji aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif pada bahasa Jepang. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a). Mengkaji dan mendeskripsikan makna aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif pada bahasa Jepang yang terdapat pada novel yang diacu sebagai data.
- b). Mengkaji pengungkapan makna aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif dalam bentuk leksikal.
- c). Mengkaji pengungkapan makna aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif dalam bentuk gramatikal.

#### 1.4 KERANGKA TEORI

Secara garis besar, teori yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat eklektik karena diperlukan adanya pandangan dari teori linguistik yang saling melengkapi. ( Rostini : 2004)

Untuk mengkaji ihwal aksionalitas terdahulu menggunakan teori dari *Kodou Mayumi* ( 1997 ), dan sebagai pembanding digunakan teori dari *Bernard Comrie* ( 1976 ) dan *Laurel J. Brinton* (1988 ).

Untuk mengkaji perwujudan makna aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif digunakan teori-teori dari *Machida Ken* ( 1989 ), *Suzuko Nishihara* ( 1991 ), *Yamada Koeda* ( 1997 ), dan *Taeko Kamiya* ( 2002 ). Selain itu sebagai pembanding

digunakan pula teori-teori dari *Anthony Alfonso* ( 1974 ), dan *Francis G. Drohan* (1991).

## 1.5 BOBOT DAN RELEVANSI

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif dalam bahasa Jepang pada novel *Hashirinukete, kaze* 「走りぬけて、風」 karya *Izawa Yumiko* 「伊沢由美子」 tahun 1990.

Berdasarkan deskripsi dan penjelasan tersebut, diharapkan penelitian ini ada manfaatnya baik dari segi teori maupun segi praktis dalam penelitian bahasa Jepang. Selain itu pula, dapat menunjang perkembangan linguistik di Indonesia terutama dalam upaya mengkaji bentuk-bentuk aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif dalam bahasa Jepang.

Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi mahasiswa Indonesia yang sedang mempelajari linguistik bahasa Jepang di perguruan tinggi atau bagi para pemerhati yang tertarik dengan kajian linguistik bahasa Jepang.

## 1.6 METODE PENELITIAN DAN KAJIAN

### 1.6.1 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Metode penelitian yang digunakan diawali dengan prosedur atau cara-cara untuk mengkaji bentuk-bentuk pengungkapan aksionalitas bahasa Jepang dengan melalui langkah-langkah sistematis yang mencakup :

1. Tahap pertama, pencarian dan pengumpulan data untuk menentukan data dengan sistem pencatatan dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini, penulis mencari dan mengumpulkan data yakni aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif dalam bahasa Jepang yang terdapat pada novel yang diacu sebagai data.
2. Tahap kedua, memilih bentuk-bentuk aksionalitas dan menganalisis data untuk menentukan aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif yang sesuai dengan objek penelitian.
3. Tahap ketiga, pemilahan data berdasarkan makna leksikal dan gramatikal.

4. Tahap keempat, mengkaji dan menganalisis data yang terjaring dan sesuai dengan kaidah-kaidah struktur bahasa Jepang.
5. Tahap kelima, penyajian hasil analisis data.

### 1.6.2 METODE KAJIAN

Metode kajian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kajian distribusional. Metode kajian ini digunakan dengan pertimbangan bahwa alat penentu dalam mengkaji data adalah unsur bahasa itu sendiri, dalam hal ini adalah bahasa Jepang.

Metode kajian distribusional yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan dua jenis teknik kajian, yaitu teknik permutasi dan teknik substitusi.

Teknik permutasi, digunakan untuk mengetahui kadar keajegan letak suatu unsur dalam kalimat, selain itu wujud asal dapat memiliki wujud baru dengan teknik pemindahan unsur-unsur wujud asal tersebut tanpa ada pengurangan dan penambahan unsur lainnya sehingga tidak mengubah makna kalimatnya. Misalnya pada contoh ( 3 ) yang telah dikemukakan sebelumnya.

マナさんはときどき部屋で手紙を書きます。

*Mana san wa tokidoki heya de tegami o kakimasu.*

‘(Saudara) Mana, kadang-kadang menulis surat didalam kamar.’

Melalui teknik permutasi pada contoh ( 3 ) tersebut, dapat menghasilkan kalimat ( 12a ) dan ( 12b ) berikut :

12a) マナさんは部屋でときどき手紙を書きます。

b) ときどき マナさんは 部屋で手紙を書きます。

Pada contoh ( 12a ), PFA ときどき ( tokidoki ) ‘kadang-kadang’ diletakkan setelah 名詞 ( meishi ) 部屋 ( heya ) ‘kamar’. Pada contoh ( 12b ), PFA ときどき ( tokidoki ) ‘kadang-kadang’ diletakkan sebelum subjek マナさん ( Mana san ) ‘saudara’, sehingga walaupun unsur tersebut ( PFA ときどき ( tokidoki ) ‘kadang-kadang’ ) mengalami perpindahan posisi, akan tetapi tidak akan mengubah maknanya.

Pada contoh ( 12c ) dan ( 12d ) berikut ini menunjukkan bahwa, apabila PFA ときどき ( tokidoki ) ‘kadang-kadang’ menduduki posisi yang tidak sesuai dengan struktur kaidah

kalimat dalam bahasa Jepang, maka akan menghasilkan kalimat yang tidak gramatikal seperti pada contoh berikut.

- \* c) マナさんは 部屋で手紙 ときどき を書きます。
- \* d) マナさんは 部屋で手紙 を書きますときどき。

Pada contoh ( 12c ) dan ( 12d ) merupakan kalimat yang tidak gramatikal, kerana pada contoh ( 12c ) PFA ときどき ( tokidoki ) 'kadang-kadang' diletakkan sebelum predikat 書きます ( kakimasu ) 'menulis' / sebagai objek. Selain itu, pada contoh ( 12d ), PFA ときどき ( tokidoki ) 'kadang-kadang' diletakkan setelah predikat 書きます ( kakimasu ) 'menulis'.

Teknik pergantian ( substitusi ) digunakan untuk mencari atau menentukan sinonim dari dua unsur satuan yang berlainan tetapi diduga bersinonim satu dengan lainnya. Dalam hal ini dapat diketahui kadar kesinoniman dari unsur - unsur aksionalitas iteratif, frekuentatif dan habituatif.

Misalnya pada contoh ( 1 ) yang telah dikemukakan sebelumnya :

13) 私は めったに 家にいる こと がありませんでした。

*Watashi wa metta ni ie ni iru koto ga arimasendeshita.*

'Saya jarang ada di rumah.'

Melalui teknik substitusi, contoh (13) tersebut menghasilkan contoh (14) berikut:

14) 私は たまに家にいました。

*Watashi wa tama ni ie ni imashita..*

'Saya jarang ada di rumah.'

Pada contoh (13), めったに (mettani) yang berinteraksi dengan *ことはありませんでした* (koto ga arimasendeshita) 'jarang ada (di rumah)' dapat disubstitusikan dengan PFA たまに (tamani) 'jarang', sehingga walaupun disubstitusikan, kedua unsur memiliki makna yang hampir sama.

## 1.7 SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil dari perpustakaan, berupa karya sastra dalam bentuk novel berbahasa Jepang yang berjudul *Hashirinukete, kaze* 「走りぬけて、風」 karya *Izawa Yumiko* 「伊沢由美子」 tahun 1990.